



GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT
JEMAAT "PAULUS" DI DKI JAKARTA

TATA IBADAH HARI NATAL II DAN SAKRAMEN BAPTISAN **26 DESEMBER 2018**



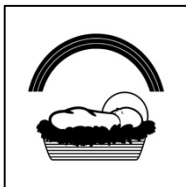
"MENGGENAPKAN KEHENDAK ALLAH"
(Matius 3: 13-16)

PUKUL 10.00 WIB di Gereja Paulus
Pelayan Firman dan Sakramen: **Pdt. Jeffrey Sompotan**

Kata 'Natal' berasal dari bahasa Latin (*Natalis* atau *Dies Natalis*) yang berarti Hari Lahir. Masyarakat dalam Imperium Romawi dahulu menggunakan istilah ini untuk kelahiran dewa Sang Surya; *Dies Natalis Invicti*, yang berarti 'Hari Kelahiran Matahari yang Tak Terkalahkan'. Pengertiannya dihubungkan pula dengan penyembahan Kaisar sebagai dewa seperti matahari. Demi kehormatannya sendiri sebagai 'tuhan' maka pada abad ke-3, Kaisar Roma menetapkan perayaan hari kelahirannya pada 25 Desember. Di kemudian hari, ketika seluruh imperium Romawi di-Kristen-kan maka tanggal tersebut diambil alih dan diisi dengan makna baru, yaitu sebagai *Dies Natalis* Yesus Kristus. Dalam hal ini Yesus dipahami sebagai Matahari Kebenaran, Terang Dunia, Raja Alam Semesta, Tuhan yang sanggup turun dari takhta-Nya. Karena itu, setiap tanggal 25 Desember selalu dirayakan sebagai Hari Kelahiran Yesus Kristus.

Kapan Yesus lahir? Tidak ada yang tahu secara pasti. Ada yang melakukan perhitungan tanggal kelahiran Yesus bertitik tolak dari Lukas 1:26. Jikalau Tahun Baru Yahudi (awal bulan Tisyri) jatuh pada sekitar awal Oktober, maka bulan keenam jatuh sekitar bulan Maret. Apabila malaikat Gabriel datang kepada Maria pada akhir bulan keenam itu, maka akhir Desember (menurut kalender kita/Gregorian) adalah sembilan bulan sesudahnya. Ini sejalan dengan kalender Yahudi, bahwa bulan keenam dapat dihitung dari Paskah, sehingga sembilan bulan sesudahnya adalah bulan Desember – Januari. Artinya, kelahiran Yesus terjadi pada musim panas dan kandang di Betlehem sedang kosong karena domba-domba bisa bermalam di alam terbuka. Bertitik tolak dari Injil Matius 2, bahwa kelahiran Yesus terjadi sebelum Herodes Agung meninggal maka itu berarti Yesus lahir sekitar tahun 4 SM (Sebelum Masehi). Terkait ketidakpastian tanggal kelahiran Yesus seperti tersebut di atas maka gereja mula-mula menyepakati satu rentang waktu untuk kelahiran Yesus Kristus, yaitu antara 25 Desember – 5 Januari.

Simbol Hari Natal, Sub Oktaf dan Oktaf Natal adalah Palungan (kuning emas) yang di dalamnya bayi Yesus diletakkan, dilingkupi pelangi di atas kain warna putih.



Arti:

Pelangi merupakan simbol dari kesetiaan dan cinta kasih Allah bagi seisi dunia. Setelah peristiwa air bah yang menghancurkan bumi karena dosa manusia (Kej. 9) maka Tuhan Allah menghadirkan pelangi sebagai tanda perjanjian-Nya dengan Nuh dan keturunannya (seluruh umat manusia) serta semua makhluk hidup lainnya. Allah telah berjanji bahwa Ia tidak akan menghancurkan bumi ini lagi dengan air bah. Jadi, pelangi mengingatkan kita tentang kesungguhan Tuhan Allah untuk memenuhi dan menggenapi janji-janji-Nya. Dan hal itu, telah dipenuhi di dalam Yesus Kristus yang lahir sebagai seorang bayi dan terbungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan. Jadi, pelangi dan palungan mau menjelaskan bahwa Tuhan Allah, dalam kasih-Nya yang tiada tara telah menjelma menjadi manusia dalam Tuhan Yesus Kristus, supaya siapa yang percaya kepada-Nya, tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16). Pelangi dan palungan juga mau menjelaskan tentang penebusan dan pembebasan yang dilakukan Allah karena kesetiaan pada janji-Nya dengan rela merendahkan diri dengan cara lahir di tempat rendah dan hina. Pembebasan dan penebusan Allah di dalam Yesus Kristus tersebut diperuntukkan tidak saja bagi orang-orang pilihan, tetapi juga kepada semua orang, dan bahkan seluruh ciptaan.

Simbol Natal digunakan mulai tanggal 24 Desember (Malam Natal) dan berganti pada tanggal 5 Januari jam 18.00 jelang Hari Epifani.

P E R S I A P A N

- P-1 mempersiapkan seluruh pelayan dan peralatan ibadah dan **memastikan lilin Kristus tetap menyala;**
- Para pelayan menyiapkan diri dan berdoa di ruang Konsistori;
- Umat menyiapkan diri dengan berdoa secara pribadi;
- Prokantor/PL melatih lagu-lagu / Pemusik memainkan *prelude*.

UCAPAN SELAMAT DATANG

P-2 Saudara-saudara, selamat pagi.

Majelis Jemaat mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di GPIB Paulus Jakarta. Kiranya kesetiaan beribadah kita merupakan ungkapan syukur nyata melalui kehidupan persekutuan yang membawa berkat bagi kita dan sesama.

Demi kekhidmatan jalannya ibadah, dimohon bagi yang membawa telepon seluler agar dinonaktifkan selama ibadah berlangsung.

Ibadah Hari Natal II ini dilayani oleh . . . sebagai Pelayan Firman dan Sakramen, beserta segenap presbiter dan pelayan yang bertugas. Kita diajak untuk menghayati tema: **“Menggenapkan Kehendak Allah.”**

UNGKAPAN SITUASI

P-2 Saudara-saudara, hari ini kita akan menyaksikan keagungan kasih Allah dalam pelayanan Sakramen Baptisan. Kita memberi dukungan spiritual bagi orang tua yang mengantar anak-anaknya untuk dibaptis agar kelak mereka bertambah teguh akan iman kepada Yesus Kristus dan mengaku bahwa Dialah Juruselamatnya.

. . . para orang tua dan saksi membawa anak-anaknya memasuki ruang ibadah diantar oleh dua orang Presbiter, diiringi instrumentalia KJ 304

AJAKAN BERIBADAH

P-2 Saudara-saudara, marilah **berdiri!**

Kita menyambut Allah yang hadir di tengah persekutuan ini, dengan menyanyikan madah syukur bagi kemuliaan-Nya!

MENGHADAP TUHAN

♪ NYANYIAN UMAT

KJ 97 "HAI MALAIKAT DARI SORGA" (do=bes)

*Syair: Angels from the Realms of Glory, James Montgomery, 1816, Terjemahan: Yamuger, 1978,
Lagu: Henry Smart, 1867*

- 1) Hai malaikat dari sorga, sayapmu bentangkanlah;
nyanyi di seluruh dunia: Lahir Kristus, Rajanya!
Sudah lahir Kristus Raja, mari sujud menyembah!
- 4) Hai kam saleh yang menunggu dalam dunia yang resah,
lihat, Allahmu sendiri turun dalam Putra-Nya!
Sudah lahir Kristus Raja, mari sujud menyembah!

*.... prosesi Alkitab, instrumentalia sampai Presbiter tiba di tempat duduk
setelahnya, umat menyanyikan bait selanjutnya*

- 5) Langit, bumi, mari ikut muliakanlah terus
Khalik, Penebus, Pembaru: Bapa, Putra, Roh Kudus!
Sudah lahir Kristus Raja, mari sujud menyembah!

V O T U M

PF "Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan
langit dan bumi." (Mazmur 124: 8)

U 1 . | 1 . || do = g
A - min.

NAS PEMBIMBING

PF "Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk
menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia."
(Yohanes 3: 17)

S A L A M

PF "Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan
persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian." (2 Korintus 13: 13)

U **Dan menyertaimu juga!**

♩ NYANYIAN UMAT

GB 148 "GERANGAN BAYI APAKAH" (1a=f)

Syair: *What Child Is This?* William C. Dix 1865, terj. E.L. Pohan Shn. 1974 (1917-1993)

Lagu: *Greensleeves* (lagu Inggris abad ke-17)

1) *Ktr/PL.*

6 | $\dot{1}$. $\dot{2}$ $\dot{3}$. ~~$\dot{3}$~~ | $\dot{2}$. 7 5 . 6 7 |
Ge - rang - an ba - yi a - pa - kah yang

$\dot{1}$. 6 6 . ~~6~~ | 7 . ~~6~~ 3 . '6 | $\dot{1}$. $\dot{2}$ $\dot{3}$. ~~$\dot{3}$~~ |
di pangku - an Mar - yam? Ke - la - hir - an - Nya

$\dot{2}$. 7 5 . 6 7 | $\dot{1}$. 7 6 ~~6~~ . ~~6~~ | 6 . . 6 . . ||
di - de - ngar gem - ba - la yang ber - ma - lam.

Refrain

$\dot{5}$. . $\dot{5}$. ~~$\dot{3}$~~ | $\dot{2}$. 7 5 . 6 7 | $\dot{1}$. 6
I - ni - lah Ra - ja - mu yang o - leh

6 . ~~6~~ | 7 . ~~6~~ 3 . . | $\dot{5}$. . $\dot{5}$. ~~$\dot{3}$~~ |
ma - lak di - e - lu. Ma - ri se -

$\dot{2}$. 7 5 . 6 7 | $\dot{1}$. 7 6 ~~6~~ . ~~6~~ | 6 . . 6 . . ||
g'ra per - gi me - li - hat Mu - kha - lis - mu!

- 2) *Semua* Mengapa Di-a terle-tak di kandang a-mat hi-na?
Sang Kalam su-dah menjel-ma hen-dak me-no-long ki-ta.
Refr.

↓ umat duduk

PENGAKUAN DOSA

P-2 Saudara-saudara yang terkasih, marilah dengan jujur dan rendah hati, kita mengakui dan menyesali dosa-dosa kita di hadapan Tuhan:

Ya Tuhan, anak-cucu adalah harta yang Kau percayakan dalam hidup kami. Namun kadangkala kami melalaikan tugas membimbing, mengasihi dan mengayomi. Rasa memiliki, kecemasan dan tidak percaya diri, membuat kami ingin menguasai hidup mereka bahkan menjadi penentu masa depan mereka. Kami mengaku dan memohon pengasihannya-Mu.

U (♪ KJ 43 “Tuhan, Kasihani Kami!”) do = f
Syair dan Lagu: I-to Loh

Tuhan, kasihani kami! Kristus, kasihani kami!
Tuhan, kasihani kami!

P-2 Ya Tuhan, Engkau memberikan orang tua untuk melanjutkan kasih-Mu bagi kami. Namun, rutinitas kerja, kesibukan usaha justru membuat kami jauh dari mereka. Tidak mendengarkan, mengabaikan nasihatnya serta meremehkan mereka. Kami mengaku dan memohon pengasihannya-Mu.

U (♪ KJ 43) do = f
Tuhan, kasihani kami! Kristus, kasihani kami!
Tuhan, kasihani kami!

P-2 Ya Tuhan, Gereja sebagai simbol tubuh-Mu, seharusnya menjadi tempat yang di dalamnya kami bersekutu, bersaksi, melayani serta membina diri. Namun pementingan diri, keangkuhan dan salah paham sering menjadi halangan dalam kebersamaan; sehingga menodai kekudusan persekutuan ini. Dalam perayaan syukur ini kami membuka diri dan hati agar Yesus yang telah lahir bagi kami hadir dan mengubah kami menjadi pribadi yang lebih baik dan seturut dengan kehendak-Mu. Kami mengaku dan memohon pengasihannya-Mu.

U (♪ KJ 43) do = f
Tuhan, kasihani kami! Kristus, kasihani kami!
Tuhan, kasihani kami!

BERITA ANUGERAH

PF Umat kekasih Allah, bagi setiap kita yang telah mengakui segala dosa dan kesalahannya di hadapan Allah, kini dengarlah berita anugerah pengampunan menurut kitab **Kisah Para Rasul 4: 12** yang menyatakan:

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

PF Berdasarkan ayat tersebut, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku bagi kita semua di dalam nama Allah Tritunggal: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

U Syukur kepada Tuhan! Amin.

♪ NYANYIAN UMAT

KJ 94 "HAI KOTA MUNGIL BETLEHEM" (do = f dan g)

Syair: *O Little Town of Betlehem, Phillips Brooks, 1868, Terjemahan: Yamuger, 1978,*

Lagu: *Lewis Henry Redner, 1868*

- 1) Hai kota mungil Betlehem, betapa kau senyap;
bintang di langit cemerlang melihat kau lelap.
Namun di lorong g'lapmu bersinar T'rang baka:
harapanmu dan doamu kini terkabullah.
- 3) Tenang di malam su-nyi t'rang sorga berseri;
demikianlah karunia bagimu diberi.
Datang-Nya diam-diam di dunia bercela;
hati terbuka dan lembut 'kan dimasuki-Nya.

... modulasi (do=g) ...

- 4) Ya, Yesus, Anak Betlehem, kunjungi kami pun;
sucikanlah, masukilah yang mau menyambut-Mu.
Telah kami dengarkan Berita mulia:
Kau berserta manusia kekal selamanya.

PERINTAH HIDUP BARU

PF Umat Allah yang terkasih, marilah berdiri!

Di dalam tekad untuk memperbarui hidup dan komitmen kita untuk hidup lebih baik dari hari ke hari oleh tuntunan Roh Kudus, kini dengarlah Perintah Hidup Baru menurut kitab **Ulangan 6: 4-9** yang menyatakan:

"Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa! Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang

dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.”

PF Demikianlah Perintah Hidup Baru. Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia!

U (♪ GB 381: 1 “Kemuliaan Bagi Allah”) do = f
Syair dan Lagu: H.A. Pandopo, 1978

**Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi
dan damai sejahtera di bumi
di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.**

↓ *umat duduk*

KESAKSIAN PUJIAN

PEMBERITAAN FIRMAN DAN PELAYANAN SAKRAMEN

DOA MEMOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

PF Umat Tuhan, marilah **berdiri!**
Kita menyambut pembacaan Alkitab: Haleluya!

U (♪ KJ 472:1) do = g
Syair dan Lagu: Jerry Sinclair, 1972, Lembaga Literatur Baptis

**Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya!
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya!**

P-3 Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut **Matius 3: 13–16** yang menyatakan Demikianlah Injil Kristus.

PF Hendaklah firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah!

U (♪ KJ 474) do = g
Syair dan Lagu: H.A. Pandopo, 1974

**Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan.
Ya Bapa, Putra, Roh Kudus, sampai kekal abadi.**

↓ *umat duduk*

KHOTBAH:

“MENGGENAPKAN KEHENDAK ALLAH”

... saat hening, umat bersaat teduh sejenak

PENETAPAN SAKRAMEN BAPTISAN

PF Umat Allah, kita akan menyaksikan pelayanan Sakramen Baptisan bagi warga gereja yang membawa anak-anaknya untuk dibaptis. Dengarlah penetapan Sakramen Baptisan sebagaimana tertulis dalam Injil Matius 28: 18b–20 yang menyatakan:

“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

PENJELASAN MENGENAI SAKRAMEN BAPTISAN

PF Umat Allah yang terkasih, Sakramen Baptisan adalah perintah Yesus dan menjadi meterai terhadap iman seseorang atas perbuatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus bagi dirinya, keluarganya dan seisi dunia. Melalui Sakramen Baptisan, seseorang diyakinkan oleh Roh Kudus bahwa dirinya dan seluruh keluarganya telah dimasukkan ke dalam persekutuan umat yang adalah keluarga Allah.

Sakramen Baptisan dilayankan hanya satu kali untuk selamanya. Sahnya Sakramen Baptisan, tidak ditentukan oleh ‘banyaknya air’ atau cara pembaptisan — percik atau selam — tidak juga karena sudah dewasa atau masih bayi. Sahnya Sakramen Baptisan adalah

jika dilaksanakan di dalam persekutuan jemaat; diawali dengan pengakuan percaya, baik secara pribadi maupun oleh orang tua yang mewakili, serta dilayankan sesuai perintah Yesus, yaitu di dalam nama Allah Tritunggal: Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Jelaslah, bahwa yang paling menentukan dalam Sakramen Baptisan bukanlah orang yang dibaptis, melainkan Allah Tritunggal, yang di dalam nama-Nya orang itu dibaptis.

Dibaptis di dalam nama Bapa, meneguhkan bahwa Allah, telah mengikat perjanjian keselamatan dengan kita dan anak cucu kita turun-temurun; bahwa Allah menjadi Bapa kita dan kita menjadi anak-anak-Nya serta ahli waris kerajaan-Nya.

Dibaptis di dalam nama Anak, meneguhkan bahwa kita telah dipersatukan dengan Tuhan Yesus Kristus di dalam kematian dan kebangkitan-Nya serta mengalami pengampunan dosa dan hidup baru yang kekal serta keselamatan penuh.

Dibaptis di dalam nama Roh Kudus, meneguhkan bahwa Roh Kudus telah berdiam dalam diri kita dan memenuhi kita dengan karunia-karunia-Nya yang ajaib. Bahwa Roh Kudus juga membimbing dan menolong kita agar selalu hidup dalam kebenaran, taat dan setia pada firman Tuhan dan berani bersaksi tentang Kristus serta melayani sesama.

DOA PENGUATAN

PF Umat Allah yang terkasih, pada kesempatan ini beberapa keluarga telah meminta dan diterima secara gerejawi agar anak mereka dibaptis. Tuhan Yesus bersabda: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." (*Matius 19: 14*)

Sebelum orang tua serta para saksi mengucapkan pengakuan dan janji mereka di hadapan Tuhan, mari kita berdoa:

Ya Bapa Mahakuasa, Engkau telah menyelamatkan Nuh dan seisi rumahnya dalam bahtera dari hukuman air bah. Engkau telah menyelamatkan umat-Mu Israel, dari ancaman Firaun melalui Laut Merah. Engkau juga telah membiarkan air sungai Yordan meliputi Anak-Mu, Yesus Kristus ketika dibaptis.

Demi rahmat-Mu dan berdasarkan pengakuan percaya dan janji orang tua, maka kami memohon agar Engkau menerima anak-anak ini di dalam perjanjian-Mu, dan menjadikannya ahli waris Kerajaan-Mu oleh karena Kristus telah mati dan bangkit baginya juga.

Kiranya oleh jamahan Roh Kudus, mereka dikuatkan dan dipelihara dalam kasih-Mu. Kiranya melalui bimbingan orang tua dan pengajaran gereja, mereka kelak akan mengaku: Engkau, Bapanya; Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatnya; dan Roh Kudus, Penghibur dan Pembaru hidupnya sekarang dan selamanya.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang telah mengajarkan kami berdoa:

PF+U Bapa kami . . . (♪ diakhiri doksologi KJ 475) do=d
Kar'na Engkaulah yang empunya Kerajaan
dan kuasa dan kemuliaan, sampai selama-lamanya. Amin.

PENGAKUAN DAN JANJI ORANG TUA/SAKSI

PF Kepada orang tua dan para saksi yang anaknya akan dibaptis, bersiaplah untuk mengucapkan Pengakuan dan Janji saudara-saudara dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

Pertama, Apakah saudara-saudara percaya kepada Allah Tritunggal: Bapa, Anak dan Roh Kudus, yang telah mengikat perjanjian keselamatan kekal dengan saudara sekeluarga dan karena itu anak-anak saudara juga harus dibaptis sebagai tanda mereka telah dimasukkan di dalam perjanjian keselamatan tersebut?

Kedua, Apakah saudara-saudara percaya bahwa perjanjian keselamatan Allah itu tertulis dalam Alkitab: Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan karena itu saudara-saudara harus dan wajib mengajarkan dan menjelaskannya kepada anak-anak saudara sehingga mereka pun berpegang teguh dan tetap hidup di dalamnya?

Ketiga, Apakah saudara-saudara berjanji untuk menjadi teladan yang baik kepada anak-anak saudara dan mendidik serta membina mereka tentang hidup beriman dan beribadah kepada Yesus Kristus sesuai Pemahaman Iman yang berlaku di dalam Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat?

PF Bapak dan isteri, Ibu , serta para saksi, di hadapan Allah dan disaksikan oleh jemaat, apakah jawabmu?

Orang tua dan para saksi (berdiri): Ya, dengan segenap hatiku!

PF Tuhan mendengar pengakuan dan janji saudara-saudara, serta mengingatkan bahwa apa yang diikat di dunia, terikat di sorga; dan apa yang dilepaskan di dunia, terlepas pula di sorga.

PENGAKUAN IMAN

PF Umat kekasih Allah, marilah **berdiri!**
Kita menguatkan pengakuan iman dan janji orang tua serta para saksi dengan mengaku iman percaya kita. Di dalam kesatuan Gereja di segala waktu dan tempat, bersama-sama kita ikrarkan pengakuan percaya kita menurut rumusan **Pengakuan Iman Rasuli**. Dalam sikap sempurna, biarlah hati dan mulut kita berkata:

U **Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.**

**Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita,
yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anakdara Maria,
yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
naik ke sorga,
duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
yang akan datang dari sana
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.**

**Aku percaya kepada Roh Kudus; Gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa;
kebangkitan daging dan hidup yang kekal.**

↓ *umat duduk*

. . . . PF turun dari mimbar didampingi oleh P-1

♪ NYANYIAN UMAT

KJ 304 "PANDANG, YA BAPA, DALAM RAHMAT-MU" (do=f)

Syair: *Zie op ons neer naar uw barmhartigheid, Bernardus de Bosch (1709 – 1786),*

Terjemahan: *Yanuger, 1984, Lagu: Mazmur Jenewa 116, Maistre Pierre (red), 1562*

1) 5 3 4 5 5 3 4 2 2 1 0 1 3 4 5 4
Pan-dang, ya Ba - pa, da-lam rahmat-Mu ka-mi, u - matMu

3 2 3 5 4 5 0 5 4 3 2 5 4 3 4 5
yang ber-kum-pul i - ni, memba-wa a - nak pa - da-Mu di

6 5 0 2 3 4 5 2 3 4 2 2 1 . ||
si - ni da - lam per - ca - ya a - kan jan - ji - Mu.

- 2) Kiranya oleh Roh dan Firman-Mu, anak-Mu Kauterangi, Kaukatakan, hatinya pun kiranya Kaulayakkan untuk menjadi kediaman-Mu.
- 3) Buatlah dia anak-Mu penuh dan namanya yang kini disebutkan Kautulis dalam Kitab Kehidupan jadi anggota tubuh Putra-Mu.

PEMBAPTISAN

PF Dengan sukacita aku menimba dari mata air kehidupan untuk membaptis anak ini: (*menyebutkan nama lengkap anak*), aku membaptis engkau di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Firman Tuhan: "Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku." (*Yes. 43:1b*). Amin.

PF Dengan demikian saudara dan seisi rumah tangga saudara telah diselamatkan oleh Yesus Kristus. Tuhan menjaga keluar masukmu dari sekarang sampai selama-lamanya!

Keluarga dan Saksi: Amin!

. . . . P-1 menyerahkan Surat Baptis kepada Keluarga.
setelahnya PF kembali ke mimbar utama, umat menyanyikan lagu respons
(Catatan: Sampul Baptisan DIBERIKAN SAAT PENGUCAPAN SYUKUR)

JAWABAN UMAT

♪ **NYANYIAN UMAT**

KJ 102 **"DI DALAM PALUNGAN"** (do=g)

Syair dan Lagu: Away in a Manger, William James Kirkpatrick, 1895,

Terjemahan: Yamuger, 1980

- 1) Di dalam palungan, tiada yang lain,
terbaringlah Yesus berbalutkan kain.
BintangNya di langit mengkilap terang
dan Yesus tertidur lelap dan tenang.
- 3) Ya Yesus, Tuhanku, dengar doaku:
tetaplah sertaku dengan kasih-Mu.
Semua anak-Mu berilah berkat
dan hidup serta-Mu di sorga kelak.

DOA SYAFAAT

PF Ya Tuhan, di dalam pengasihian-Mu, kami memohon:

U Dengarkanlah doa kami.

PF Peliharalah kami di dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan
Juruselamat kami berdoa.

PF+U Amin.

KESAKSIAN PUJIAN

PENGUCAPAN SYUKUR

P-4 Saudara-saudara, marilah kita bersyukur atas anugerah dan
keselamatan yang dinyatakan-Nya di dalam kelahiran Sang Mesias,
Yesus Kristus.

Dengarlah nas Alkitab dalam surat **2 Korintus 8: 9** yang
menyatakan:

**"Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan
kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu
menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu
menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya."**

Hari ini saudara-saudara dapat memberikan Persembahan Syukur Natal melalui Sampul Palungan yang dapat dimasukkan pada kotak-kotak khusus yang tersedia.

♪ NYANYIAN UMAT

PKJ 146 “BAWA PERSEMBAHANMU” (do=f)

Syair dan Lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

- 1) Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, janganlah jemu.
Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Refrain Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.
Bawa persembahanmu, ucaplah syukur.

... *saatnya umat memberikan persembahan diiringi variasi instrumental PKJ 146, setelahnya, P-4 mengajak umat tetap duduk dan menyanyikan bait selanjutnya*

- 3) Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai agar kerajaan-Nya makin nyata.
Damai dan sejahtera diberikan Tuhan. Refr.

DOA SYUKUR

P-4 Saudara-saudara, marilah berdiri untuk menyerahkan persembahan kita kepada Tuhan dalam doa kepada-Nya. Kita berdoa:

Ya Allah, Mahabaik, kami bersukacita atas anugerah pemberian Anak-Mu, Yesus Kristus bagi kami umat-Mu. Kami juga bersyukur segala pemberian-Mu kepada kami. Kini, kami menyerahkan persembahan syukur ini, kiranya Engkau berkenan menerima dan memberkatinya agar berguna untuk pewartaan kasih dan keadilan-Mu.

U A m i n.

↓ *umat duduk*

KESAKSIAN PUJIAN

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P-4

A M A N A T

PF Umat Allah yang terkasih, marilah **berdiri** (*dirumuskan sendiri sesuai tema dan isi khotbah yang disampaikan*)

♪ NYANYIAN UMAT

GB 69 “KUMULAI DARI DIRI SENDIRI” (do=d)

Syair dan Lagu: Pontas Purba, 2008

- 1) Kumulai dari diri sendiri untuk melakukan yang terbaik.
Kumulai dari diri sendiri, hidup jujur dengan hikmat Tuhanku.
Tekadku, Tuhan: mengikut-Mu selama hidupku,
berpegang teguh kepada iman dan percayaku...
Akan kumulai dari diriku melakukan sikap yang benar.
Biarpun kecil dan sederhana, Tuhan dapat membuat jadi besar.
- 2) Kumulai dari keluargaku menjadi pelaku firman-Mu.
S'lalu mendengar tuntunan Tuhan,
berserah pada rencana kasih-Mu.
Kadang-kadang lain jawaban Tuhan atas doaku.
Kupegang teguh, Tuhanku memberikan yang terbaik...
Kumulai dari keluargaku, hidup memancarkan kasih-Mu.
Walau 'ku lemah dan tidak layak,
kuasa Tuhan menguatkan diriku.

B E R K A T

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan serta terimalah berkat-Nya:

**“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya
dan memberi engkau kasih karunia;
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera.”**

(Bilangan 6: 24-26)

U (♩ KJ 478c) do = f

1 . 2 3 | 4 . 3 . ' | 2 . 1 . ' | 4 . 2 . | 1 . . . ||

A - - - - - min, a - min, a - - min.

... prosesi Alkitab, umat **TETAP BERDIRI** dan bersaat teduh sampai PF, P1 dan Penyambut Umat tiba di pintu utama Gereja

SALAM PERSEKUTUAN

P-4 (setelah PF dan P-1 tiba di pintu utama)

Saudara-saudara dipersilakan menyampaikan salam persekutuan, dan memeriksa kembali barang bawaan Anda agar tidak tertinggal, serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Terima kasih.

DOA PENUTUP PARA PELAYAN

FOTO BERSAMA

--- DISUSUN OLEH BIDANG IBADAH KOMISI TEOLOGI GPIB PAULUS
YOR - DESEMBER 2018

JADWAL IBADAH MASA RAYA NATAL GPIB PAULUS

IBADAH HARI NATAL Selasa, 25 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 06.00, 08.00, 10.00, 17.00, 19.00 WIB <u>Gedung Pertemuan SP. I:</u> 18.00 WIB
IBADAH HARI NATAL II (Sakramen Baptisan) Rabu, 26 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 10.00 WIB
IBADAH & PERAYAAN NATAL GPIB PAULUS Jumat, 28 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 18.30 WIB
IBADAH SYUKUR AKHIR TAHUN 2018 Senin, 31 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 17.00, 19.00, 21.00 WIB <u>Gedung Pertemuan SP. I:</u> 18.00 WIB
IBADAH SYUKUR AWAL TAHUN 2019 Selasa, 1 Januari 2019	<u>Gereja Paulus:</u> 06.00, 08.00, 10.00, 17.00, 19.00 WIB <u>Gedung Pertemuan SP. I:</u> 18.00 WIB



GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT JEMAAT PAULUS DI DKI JAKARTA

Jalan Taman Sunda Kelapa No. 12, Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telepon: (021) 3841553 – 31928105 – 3150910, Faksimili: (021) 3914533
Website: gpibpaulusjakarta.org – Email: sekretariat@gpibpaulusjakarta.org
Facebook, YouTube, Instagram : @gpibpaulusjkt

Jadwal Ibadah Hari Minggu Umum

Pukul 06.00, 08.00, 10.00, 17.00 dan 19.00 WIB di Gereja Paulus
serta pukul 18.00 WIB di Gedung Pertemuan Sektor Pelayanan I

Ibadah Hari Minggu Pelayanan Anak & Persekutuan Teruna

Pukul 08.00 WIB di Gereja Paulus dan di pos-pos pelayanan

Ibadah Hari Minggu Nuansa Muda

Hari Minggu terakhir tiap bulan pukul 19.00 WIB di Gereja Paulus

Ibadah Hari Minggu Nuansa Keluarga

Hari Minggu kelima tiap bulan pukul 10.00 WIB di Gereja Paulus

Kantor Sekretariat Majelis Jemaat

Jam kerja setiap hari Selasa – Sabtu pukul 09.00 – 18.00 WIB